

TWC Tangguh TWC Unggul

Laporan Keberlanjutan 2021 Sustainability Report

An aerial photograph of a large, dark-colored geodesic dome structure. The dome is composed of a complex network of interconnected lines forming a spherical shape. It is surrounded by dense, vibrant green trees and foliage. In the lower right corner, a portion of a building with a corrugated metal roof is visible. The overall scene is set in a lush, natural environment.

TWC Tangguh TWC Unggul

Tahun 2021 merupakan tahun penuh tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Adanya pandemi Covid-19, Kerja Sama Pemanfaatan TMII dan adanya Holding Pariwisata dan Pendukung, beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen perusahaan dilakukan di sepanjang tahun 2021 yang kemudian membawa pengaruh kepada tingkat pencapaian target. Dengan tantangan yang ada tersebut, manajemen mengeluarkan berbagai inovasi dan kebijakan baik di bidang operasional maupun bidang keuangan, dalam rangka meningkatkan efisiensi serta efektivitas organisasi. Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personil di semua lini, Perusahaan berhasil menghadapi pandemi dan terus tetap berkarya.

DAFTAR ISI

Tema Laporan Keberlanjutan 2021	2
Daftar Isi	3
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021	4
Laporan Direksi	6

1. PROFIL PERUSAHAAN

Tentang PT. TWC	8
Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan	11
Struktur Organisasi	13
Bidang Usaha	14
Informasi Mengenai Pekerja	15
Pengguna Jasa	18
Sertifikat dan Penghargaan	19

2. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Penerapan tata Kelola dan Manajemen Risiko	21
Pengendalian Risiko Terkait Keberlanjutan	22
Struktur Tata Kelola	23
Evaluasi GCG	23
Pejabat Perusahaan Terkait Kinerja Keberlanjutan	24
Etika dan Integritas	24
Kode Etik Perseroan	24
Pencegahan Benturan kepentingan	24
Kebijakan Antigratifikasi	25
Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)	25
Whistleblowing System (WBS)	26

3. KINERJA BERKELANJUTAN

Kondisi Umum	28
Gambaran Singkat Program TJSL	28
Kinerja Program TJSL	33
Kegiatan TJSL	38
Pilar Sosial	38
Pilar Ekonomi	41
Pilar Lingkungan	45
Pilar Hukum & Tata Kelola	47
Program Kolaborasi	47

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

Kinerja Ekonomi

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI	REALISASI	ANGGARAN	CAPAIAN	
	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2021 (REVISI)	REAL 2021: REAL 2020	REAL 2021: ANGGREVISI 2021
1	2	3	6	10 = (3/2)	16 = (3/9)
Pendapatan	100.396.786.665	88.062.037.195	76.809.917.000	88	115
- Heritage Park	77.774.547.077	36.444.712.724	28.264.216.000	47	129
- Cultural Park	-	17.008.859.963	16.334.574.000	-	104
- Tourism Amintities	20.225.396.914	30.003.395.128	28.143.407.000	148	107
- Attraction	2.396.842.674	4.605.069.380	4.067.720.000	192	113
Beban Usaha	98.401.791.958	123.947.239.138	126.368.113.000	126	98
- Heritage Park	74.282.673.339	55.626.339.362	59.232.438.000	75	94
- Cultural Park	-	28.655.547.902	29.539.577.000	-	97
- Tourism Amintities	14.101.048.498	30.457.810.264	28.889.369.000	216	105
- Attraction	10.018.070.121	9.207.541.609	8.706.729.000	92	106
Laba bruto	1.994.994.707	(35.885.201.943)	(49.558.196.000)	(1.799)	72
Beban pemasaran	1.600.898.015	961.872.883	3.689.163.000	60	26
Beban administrasi dan umum	98.014.743.412	83.694.443.768	63.053.437.000	85	133
- Beban Libang	1.148.443.376	3.901.607.635	839.460.000	340	465
- Beban Pemeliharaan	926.079.914	977.312.462	679.638.000	106	144
- Beban Gaji Direksi Dekom	11.420.664.940	13.432.714.279	9.291.983.000	118	145
- Beban Pegawai	44.280.949.711	22.037.130.911	21.250.139.000	50	104
- Beban Kantor	2.640.534.298	2.205.570.911	2.194.882.000	84	100
- Beban Kendaraan	4.094.342.493	3.168.935.749	3.146.256.000	77	101
- Beban Perjalanan Dinas	1.422.033.863	666.602.544	405.557.000	47	164
- Beban Umum	24.269.454.707	22.141.092.201	16.513.514.000	91	134
- Beban Jasa Produksi	-	-	-	-	-
- Beban Penyusutan	7.812.240.110	15.163.477.075	8.732.008.000	194	174
PKBL	4.686.918.191	1.350.028.282	1.355.621.000	29	100
Total Beban Operasional	202.704.351.576	209.953.584.071	194.466.334.000	104	108
Laba sebelum beban & pendapatan lain	(102.307.564.911)	(121.891.546.876)	(117.656.417.000)	119	104
Pendapatan lain	23.121.728.296	12.834.589.542	2.055.129.000	56	625
- Jasa giro	477.499.966	253.797.704	129.743.000	53	196
- Bunga Deposito	9.319.218.477	1.218.767.730	1.505.179.000	13	81
- Pendapatan lain-lain	13.325.009.853	11.362.024.108	420.207.000	85	2.704
Beban lain	2.360.926.932	7.580.421.883	2.305.803.000	321	329
- Beban Administrasi Bank	67.741.646	33.190.902	2.305.803.000	49	1
- Beban Bunga Pinjaman	97.920.825	983.270.000	-	1.004	-
- Beban Keuangan	865.960.941	891.262.597	-	103	-
- Beban Penurunan Nilai	1.329.303.520	5.672.698.385	-	427	-
Laba sebelum pajak penghasilan	(81.546.763.546)	(116.637.379.217)	(117.907.091.000)	143	99
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
- Pajak kini	-	-	177.835.000	-	-
- Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-
- Pajak tangguhan	(13.609.094.155)	(27.510.466.018)	-	-	-
	(13.609.094.155)	(27.510.466.018)	177.835.000	-	(15.470)
Laba tahun berjalan	(67.937.669.392)	(89.126.913.199)	(118.084.926.000)	131	75
Laba / (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba / (rugi)					
Keuntungan / (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(1.817.869.000)	184.254.000	-	(10)	-
Manfaat / (beban) pajak penghasilan terkait	2.009.607.700	(662.592.060)	-	(33)	-
	191.738.700	(478.338.060)	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	(67.745.930.692)	(89.605.251.259)	(118.084.926.000)	132	76
Laba / (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67.937.233.884)	(88.492.094.266)	(118.084.926.000)	130	75
kepada kepentingan non pengendali	(435.508)	(634.818.933)	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	(67.937.669.392)	(89.126.913.199)	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67.745.495.184)	(88.970.432.326)	-	131	-
kepada kepentingan non pengendali	(435.508)	(634.818.933)	-	145.765	-
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67.745.930.692)	(89.605.251.259)	(118.084.926.000)	132	76

Kinerja Lingkungan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Keseluruhan yang dilaksanakan Perusahaan selama Tahun 2021

NO	TPB	RKA Revisi Tahun 2021	Real Tahun 2021	Real/RKA Tahun 2021
		(Rp)	(Rp)	((%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4) / (3)*100
A	PILAR SOSIAL			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	115.000.000	40.000.000	34,78
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	36.478.800	114.839.086	314,81
3	TPB 3 (Kehidupan sehat & Sejahtera)	77.864.781	91.029.481	116,91
4	TPB 4 (Pendidikan berkualitas)	372.550.000	375.251.000	100,73
	JUMLAH PILAR SOSIAL	601.893.581	621.119.567	103,19
B	PILAR EKONOMI			
1	TPB 7 (Energi bersih & terjangkau)			
2	TPB 8 (Pekerjaan layak & pertumbuhan ekonomi)	1.072.500.000	1.155.000.000	107,69
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & infrastruktur)	160.300.000	160.300.000	100,00
4	TPB 10 (Berkurangnya kesenjangan)	-	23.576.000	-
5	TPB 17 (Kemitraan untuk mencapai tujuan)	46.056.419	39.504.433	85,77
	JUMLAH PILAR EKONOMI	1.278.856.419	1.378.380.433	107,78
C	PILAR LINGKUNGAN			
1	TPB 6 (Air bersih & Sanitasi Layak)	76.750.000	1.750.000	2,28
2	TPB 11 (Kota dan pemukiman yang berkelanjutan)	225.000.000	258.750.000	115,00
3	TPB 12 (Konsumsi & produksi yang bertanggung jawab)			
4	TPB 13 (Penanganan perubahan iklim)			
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan)			
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	-	5.000.000	-
	JUMLAH PILAR LINGKUNGAN	301.750.000	265.500.000	87,99
D	PILAR HUKUM & TATA KELOLA			
1	TPB 16 (Perdamaian, keadilan & kelembagaan yang tangguh)	5.000.000	5.000.000	100,00
	JUMLAH PILAR TATA KELOLA	5.000.000	5.000.000	100,00
	TOTAL	2.187.500.000	2.270.000.000	103,77

Laporan Direksi

Berikut ringkasan capaian Kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko selama Tahun 2021 :

1. Realisasi pengguna jasa Heritage Park 3 candi Tahun 2021 sebanyak 860.976 orang atau tercapai 138,57% dari target tahun 2021 sebanyak 621.318 orang dan 48,45% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 1.776.907 orang.
2. Realisasi kumulatif penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang tahun 2021 sebanyak 5.813 orang atau tercapai 162,92% dari target tahun 2021 sebanyak 3.568 orang dan 33,95% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 17.121 orang.
3. Realisasi pengunjung *Sunrise/Sunset* dalam tahun 2021 sejumlah 0 orang (tidak ada pengunjung *Sunrise/Sunset* selama tahun 2021).
4. Realisasi pengunjung *Borobudur Manohara Package (BMP)* dalam tahun 2021 sebanyak 552 orang, atau 237,93% dari target sebanyak 232 orang dan 33,84% dari realisasi tahun 2020 sebanyak 1.631 orang.
5. Realisasi pengguna jasa dari pintu masuk TMII Tahun 2021 sebanyak 547.638 orang dan realisasi pengguna jasa selain pintu masuk TMII tahun 2021 sebanyak 309.167 orang.
6. Realisasi total aset TMII pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp133.438.125.858,32.
7. Realisasi keuangan dalam tahun 2021 menunjukkan rugi sebelum pajak sebesar Rp116.637.379.217,00 atau 98,92% dari target rugi yang direncanakan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp117.907.091.000,00 dan 143,03% dari realisasi tahun 2020 yaitu rugi sebesar Rp81.546.763.546,00.
8. Realisasi keuangan dalam tahun 2021 menunjukkan rugi setelah pajak sebesar Rp89.126.913.199,00 atau 75,48% dari target rugi yang direncanakan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp118.084.926.000,00, dan 131,19% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp67.937.669.392,00.
9. Jumlah total aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp802.410.732.910,79 atau mengalami kenaikan sebesar Rp101.532.464.868,00 atau 12,65% dari jumlah total aset per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp700.878.268.042,36.
10. Jumlah pegawai dalam tahun 2021 sebanyak 208 orang.
11. Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2021 menunjukkan klasifikasi “SEHAT “A”, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 karena pandemi Covid-19.
12. Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK pada tahun 2021 sebesar Rp1.155.000.000,00 atau 107,69% dari anggaran sebesar Rp1.072.500.000,00.
13. Dana tersedia untuk Program Bina Lingkungan pada tahun 2021 sebesar Rp1.115.000.000,00 dan penggunaan dana sebesar Rp1.115.000.000,00. Saldo dana akhir tahun 2021 sebesar Rp0,00.
14. Efektivitas penyaluran dan pembinaan Mitra Binaan sebesar 35,99% dengan skor 0 dan Kolektibilitas pinjaman sebesar 62,42% dengan skor 2.

Meskipun pada laporan keuangan perusahaan masih membukukan rugi, manajemen telah berhasil menekan kerugian tersebut (lebih baik dari yang dianggarkan), serta telah berhasil menjaga aliran kas dan memastikan keberlanjutan operasi perusahaan.

Profil Perusahaan



Tentang PT. TWC



Terus Mengembangkan Cagar Budaya

Peraturan Pemerintah Nomor: 7 tahun 1980 Jo. PP Nomor : 53 tahun 1993 tentang Penambahan modal ke dalam modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menentukan bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan terhadap Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan dan Taman Wisata Ratu Boko. Hal tersebut sesuai dengan mandat untuk pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sebagai taman wisata melalui KEPPRES Nomor 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan serta Pengendalian Lingkungannya Dibangunnya taman wisata di sekeliling masing-masing candi tersebut pada awalnya

dimaksudkan untuk menciptakan sabuk pengaman (*safety green belt*) untuk mengamankan candi setelah dilakukan pemugaran. Lebih lanjut lagi, secara simultan taman tersebut juga diharapkan memberikan manfaat lain di antaranya:

1. mengembangkan pariwisata di sekitar candi secara teratur yang akan mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi di lingkungannya;
2. mengembangkan kondisi sosial sekitarnya yang jauh lebih baik dan teratur serta serasi dengan nilai-nilai candi; dan
3. membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menghargai warisan budayanya.

Dengan demikian motivasi pokok didirikannya Perusahaan ini adalah mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa sekaligus pemanfaatan untuk pariwisata. Untuk melakukan visi mulia ini secara berkelanjutan Perusahaan perlu memastikan untuk mencapai tingkat laba yang optimal serta pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Sejak pendiriannya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam program dan strategi untuk melaksanakan visinya. Antara lain investasi dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas penunjang kenyamanan serta penyediaan informasi bagi pengunjung di masing-masing taman yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu juga dilakukan pengembangan unit-unit usaha baru penunjang pariwisata seperti akomodasi, resto, biro perjalanan wisata dan jasa transportasi walaupun belum seluruhnya mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi korporasi secara keseluruhan.

Perkembangan lingkungan usaha yang sangat cepat menuntut Perusahaan untuk melakukan transformasi. Globalisasi mendorong keterhubungan antar wilayah dan arus informasi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memberikan efek pada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan. Hal

tersebut menuntut Perusahaan untuk menyempurnakan fasilitas dan pelayanannya agar dapat memenuhi harapan pengunjung tanpa meninggalkan kaedah-kaedah konservasi.

Perusahaan sebagai BUMN dituntut juga untuk lebih berkontribusi dalam perannya sebagai motor penggerak ekonomi lokal serta meningkatkan perannya dalam mengedukasi dan mendorong masyarakat untuk memahami dan mengapresiasi warisan budaya tersebut.

Berbagai hal di atas menuntut Perusahaan untuk melakukan perubahan secara menyeluruh dalam rangka memperkuat usaha intinya serta mengembangkan usaha penunjang yang mendukung usaha inti. Mengingat bentuknya sebagai Perseroan Terbatas (PT), maka usaha tersebut harus dapat menghasilkan laba serta mempunyai nilai tambah bagi Perusahaan.

Landasan Hukum

- a. Kepres No I tahun 1992 Tentang Pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata di beri wewenang penuh untuk mengelola taman wisata di area sekitar Candi Borobudur dan Prambanan.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala DIY, Pemerintah Kabupaten Sleman dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tentang Pengelolaan Taman Wisata Keraton Ratu Boko.
- c. Undang – Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- d. Undang – Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero).
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
- g. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepada Badan Pembina BUMN Nomor: Kep-88/M-PBUMN/1998 Tanggal 20 November 1998 tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian BUMN.
- h. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-101/MBU/2002 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tanggal 4 Juni 2002.

- i. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
- j. Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
- k. Akte Pendirian Perusahaan yang dibuat oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 beserta perubahan –perubahannya terakhir Nomor 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor 29 tanggal 22 Desember 2015 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni, SH.
- l. Akta Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah, nomor 01 tanggal 1 Juli 2021 antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Identitas Perusahaan

Nama : PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 Alamat : Kantor Pusat, Jalan Raya Yogya-Solo Km.16 Prambanan,
 Yogyakarta 55571
 No Telp. : (0274) 496402, 496406
 Fax : (0274) 496404
 Email : corporate@borobudurpark.co.id
 Website : www.borobudurpark.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
 Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3
 Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560
 No Telp: (021) 8403400 ext 110 / 179
 Email: jakarta@borobudurpark.co.id

Alamat kantor Unit dan Jenis Usahanya



DKI Jakarta

Kantor Perwakilan Jakarta
 Kantor Gedung Pengelola TMII Lt.3
 Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560

Taman Mini Indonesia Indah (TMII)
 Jl. Raya Taman Mini,
 Jakarta Timur, DKI Jakarta,

Jawa Tengah

Kantor Unit TWC Borobudur
Kantor Unit Borobudur Study Center
 Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang –
 Kompleks Taman Wisata Candi Borobudur

Royal Besaran (De' Tjolomadoe)
 Jl. Adi Sutjipto No. 1
 Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah

D. I. Yogyakarta

Kantor Pusat PT TWC
Kantor Unit Usaha Jasa Transport
 Jl. Raya Yogya – Solo KM 16
 Prambanan, Sleman - Yogyakarta

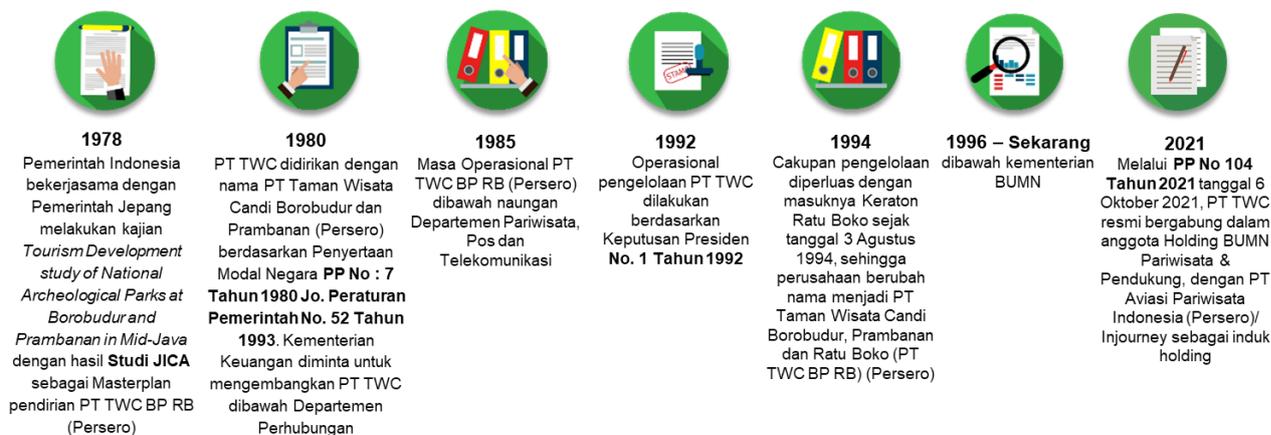
Kantor Unit TWC Prambanan
Kantor Unit Teater & Pentas
 Jl. Raya Yogya – Solo
 Prambanan, Sleman - Yogyakarta

Kantor Unit TWC Ratu Boko
 Jl Raya Piyungan – Prambanan KM 2
 Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta

The Manohara Hotel Yogyakarta
 Jl. Affandi No. 35, Gejayan, Yogyakarta

Bhiva Tour
 Jl. Ringroad Utara 66, Maguwoharjo, Sleman
 Yogyakarta

Sekilas Jejak Langkah PT.TWC



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mencabut SK Direksi Nomor: 22/DIREKSI/2018 dan memberlakukan dengan SK Direksi yang baru dengan Nomor : SK.24/DIREKSI/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait diantaranya Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.



Visi TWC

Menjadi perusahaan pengelola dan pengembangan cagar budaya dan budaya yang berstandar Internasional



Misi TWC

1. Mengelola dan mengembangkan lingkungan warisan/cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestarian secara berkelanjutan.
2. Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, ramah lingkungan yang ekselen dan memberikan pengalaman wisata yang mengesankan (*Customer Experience*).
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi / masyarakat sekitar Kawasan.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua Pihak dalam Perusahaan, yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan. Guna mencapai budaya kerja tersebut nilai – nilai yang dikembangkan adalah “**AKHLAK**”, yaitu:

a. Amanah.

Kalimat Afirmasi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen

2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan .

3. Berpegag teguh pada nilai moral dan etika

b. Kompeten.

Kalimat Afirmasi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

Kalimat Afirmasi; Saling peduli dan menghargai perbedaan .

Pandun perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Loyal

Kalimat Afirmasi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Panduan perilaku :

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

e. Adaptif

Kalimat Afirmasi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku :

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

f. Kolaboratif .

Kalimat Afirmasi: Membangun kerjasama yang sinergis.

Panduan perilaku :

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu Taman Wisata dan Usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 11 angka 8 huruf f. struktur organisasi Perusahaan ditetapkan oleh Direksi dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk jabatan sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.08/DIREKSI/2018 tanggal 1 Februari 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.59/DIREKSI/2021 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.08/DIREKSI/2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) tanggal 30 September 2021.

Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham dilindungi antara lain

- a. Untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
- b. Memperoleh informasi secara teratur dan tepat waktu.
- c. Menerima pembagian keuntungan BUMN.
- d. Mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2021 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Revisi tahun 2021.
- b. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2021 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2021.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
- d. Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat/saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.
- e. Menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2022 yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS yang merupakan bagian dari pengesahan RKAP tahun 2022.
- f. Memberikan saran terkait hal-hal yang harus diselesaikan di tahun 2021 seperti implementasi investasi tahun 2021, rencana pengembangan perusahaan.
- g. Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- h. Memberikan arahan dan saran dalam penerapan IT yang mendukung operasional Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/01/2021 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), dan Nomor: SK-02/MBU/01/2021 point 2 tentang pengangkatan Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris per Januari 2021 adalah sebagai berikut:

a. Plt. Komisaris Utama

Nama : Kacung Marijan

b. Anggota Komisaris

Nama : Riyanto

c. Anggota Dewan Komisaris Independen

Nama : Jeanne Cynthia Lay

Susunan Direksi

- 1) Sesuai dengan SK-01/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero);
- 2) SK-209/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko sebagai berikut:

Direktur Utama	: Edy Setijono
Direktur Pemasaran & Pelayanan	: Hetty Herawati
Direktur Teknik & Infrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, Investasi, Manrisk & SDM	: Palwoto

Bidang Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas adalah :

- a. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana & fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.
- c. Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata.

Bisnis Perusahaan

Berdasarkan RJPP PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

- Heritage Park**
Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: *Temple, Palace, Building*.
- Cultural Park**
Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: *Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach*.
- Tourism Amenities**
Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: *Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema*.
- Attraction**
Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: *Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer*.



Informasi Mengenai Pekerja

Pada Tahun 2020 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena adanya penambahan pegawai baru dan pegawai pensiun. Jumlah dan komposisi pegawai pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Satuan Kerja dan Golongan

No	Satuan Kerja	Organik / Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3

2	Unit Borobudur	0	26	18	1	45
3	Kantor Pusat	0	26	68	4	98
4	Unit Prambanan	0	18	12	0	30
5	Unit Ratu Boko	1	11	5	0	17
6	Unit Teapen	0	9	5	1	15
Jumlah		1	91	110	6	208

b) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Pendidikan & Golongan

No	Pendidikan	Organik / Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	SD	0	3	0	0	3
2	SLTP	1	28	0	0	29
3	SLTA	0	59	18	0	77
4	D.3	0	1	4	0	5
5	D.4	0	0	1	0	1
5	S.1	0	0	79	4	83
6	S.2	0	0	8	2	10
Jumlah		1	91	110	6	208

c) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan

No	JenisKelamin	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Pria	1	79	51	5	136
2	Wanita	0	12	59	1	72
	Jumlah	1	91	110	6	208

d) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Usia

No	Usia	JUMLAH
1	20 – 29	19
2	30 – 40	29
3	41 – 50	74
4	51 – 56	86
	Jumlah	208

Pengguna Jasa

Perbandingan Kuantitatif Heritage Park 3 Candi Tahun 2021

URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021	
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. WISNUS						
1). Umum	962.649	513.685	626.291	65,06	121,92	
2). Pelajar/Dispensasi	441.959	26.172	68.043	15,40	259,98	
3). Anak	164.981	49.582	93.410	56,62	188,39	
4). Paket	100.318	26.753	60.390	60,20	225,73	
5). Lain - lain	53.409	4.559	11.679	21,87	256,17	
Jumlah 1	1.723.316	620.751	859.813	49,89	138,51	
B. WISMAN						
1). Asita	17.327	168	10	0,06	5,95	
2). Umum	10.756	197	730	6,79	370,56	
3). Pelajar/Dispensasi	2.601	42	32	1,23	76,19	
4). Anak	533	92	83	15,57	90,22	
5). Paket	22.326	68	308	1,38	452,94	
6). Lain - lain	48	-	-	-	-	
Jumlah 2	53.591	567	1.163	2,17	205,11	
Jumlah	1.776.907	621.318	860.976	48,45	138,57	

Perbandingan Kuantitatif Attraction Tahun 2021

URAIAN	REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021	
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
SENDRATARI RAMAYANA & ROROJONGGRANG						
A. Panggung Trimurti	9.715	1.896	3.147	32,39	165,98	
B. Panggung Terbuka Ramayana	80	-	-	-	-	
C. Sendratari Roro Jonggrang	7.326	1.672	2.666	36,39	159,45	
Jumlah	17.121	3.568	5.813	33,95	162,92	

Perbandingan Kuantitatif Tourism Amenities Tahun 2021

1	URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	Real 2021 /	Real 2021
		2020	2021	2021	Real 2020	/Angg 2021
	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A.	Wisnus					
	1). Sunrise	1.594	-	-	-	-
	2). Sunset	97	-	-	-	-
	3). BMP	594	220	528	88,89	240,00
	Jumlah	2.285	220	528	23,11	240,00
B.	Wisman					
	1). Sunrise	6.521	-	-	-	-
	2). Sunset	435	-	-	-	-
	3). BMP	1.037	12	24	2,31	200,00
	Jumlah	7.993	12	24	0,30	200,00
	Rekapitulasi					
A.	Sunset/Sunrise	8.647	-	-	-	-
B.	BMP	1.631	232	552	33,84	237,93
	Jumlah	10.278	232	552	5,37	237,93

Sertifikat dan Penghargaan

Sertifikat dan penghargaan yang didapat PT.TWC pada tahun 2020 yaitu :

1. BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) : Social Media and Corporate Campaign
2. Top Business: TOP CSR Awards 2021 kategori TOP CSR Awards 2020 Bintang 3, TOP Leader on CSR Commitment 2021, dan Penghargaan Kategori Khusus dalam Program Pengembangan Balkondes di Borobudur
3. Joglosemar Tourism Awards 2021/2022 : Leading and Emerging Destination & Leading New 4 Star Hotel.
4. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik oleh Komisi Informasi Pusat (KIP) dengan Kategori Menuju Informatif
5. SNI Award 2021: Peringkat Perak
6. Business Performance Excellence Awards (BPEA) dari FEB kategori “Good Performance”
7. TOP Digital Awards 2021

Tata Kelola Perusahaan



Komitmen Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Penerapan GCG mengacu pada kebijakan, peraturan-peraturan pada badan usaha milik negara (BUMN), diantaranya:

- a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 jo. No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
- b. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN, sebagai langkah Perseroan mengimplementasikan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dalam melakukan pengukuran (penilaian dan evaluasi) terhadap penerapan GCG.

Bagi PT.TWC, penerapan GCG tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban, namun suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. TWC terus mengembangkan penerapan GCG selaras dengan praktik-praktik terbaik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan; melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien; pengelolaan Perusahaan yang profesional dan mandiri; menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal; serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT. TWC untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi sebagai suatu rangkaian Roadmap BUMN Bersih terangkum dalam rangkaian program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

- a. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) berikut tindak lanjut dan evaluasinya.
- b. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
- c. Unit Pengendali Gratifikasi.
- d. Program-program edukasi lain seperti pelaksanaan sosialisasi/internalisasi GCG bagi calon pekerja baru, manajemen baru dan perusahaan terafiliasi PT.TWC yang baru didirikan/bergabung dengan PT.TWC serta pembuatan broadcast dan kampanye GCG sebagai reminder atas pentingnya perilaku berintegritas dalam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG di sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja di lapangan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan ke dalam seluruh sistem tata kerja Perusahaan yang wajib dipatuhi seluruh Insan Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2021 penerapan GCG di lingkungan PT. TWC meliputi:

1. Menerapkan GCG *Soft Structure* yang terdiri dari:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*)
 - b. Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
 - c. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*)
 - d. Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*)
 - e. *Whistleblowing System*
 - f. Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan evaluasi dan menyampaikan rekomendasi atas hasil asesmen GCG PT.TWC Tahun 2020 kepada fungsi terkait dan Organ Perseroan terkait.
3. Melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di PT. TWC.
4. Mengelola *Whistleblowing System* yang optimal disertai dengan melakukan tindak lanjut melalui penelaahan awal atas laporan yang diterima.
5. Mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara untuk para pejabat perusahaan yang merupakan wajib lapor di PT. TWC.
6. Menyampaikan broadcast dan campaign terkait GCG di lingkungan PT. TWC secara internal dan eksternal.

7. Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG dan program-program kerja terkait GCG dan Compliance.
8. Mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Pengendalian Risiko Terkait Keberlanjutan

Landasan penerapan Manajemen Risiko di PT. TWC mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, khususnya pasal 25 mengenai pemenuhan kewajiban melaksanakan Manajemen Risiko. Perseroan juga memiliki landasan lain dalam mengelola risiko, yakni:

1. Piagam Manajemen Risiko PT.TWC sebagai bentuk komitmen Direksi atas penerapan Manajemen Risiko diperbaharui dan ditandatangani pada 31 Desember 2019.
2. Sistem Tata Kerja Pengelolaan Risiko yang berisi:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan
 - b. Tata Kerja Organisasi (TKO) & Tata Kerja Individu (TKI) yang berisi petunjuk teknis pengelolaan Manajemen Risiko.

Dalam menunjang bisnis keberlanjutan Perusahaan, terdapat beberapa risiko utama yang secara signifikan dapat menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan yang ditetapkan dalam RJPP atau RKAP. Risiko utama tersebut dapat bersumber dari *business disruptions*, kegiatan operasional perusahaan, regulasi, fluktuasi pasar, penjualan non tunai, likuiditas perusahaan, perkembangan teknologi. Akan tetapi apabila semua risiko tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dapat memunculkan beberapa *business opportunities* baru bagi perusahaan.

Atas potensi dampak inheren yang signifikan mempengaruhi keadaan perusahaan, perusahaan perlu mengidentifikasi risiko-risiko utama sehingga dapat direncanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perusahaan

Adapun risiko-risiko utama yang teridentifikasi sesuai dengan risk intelligence map antara lain :

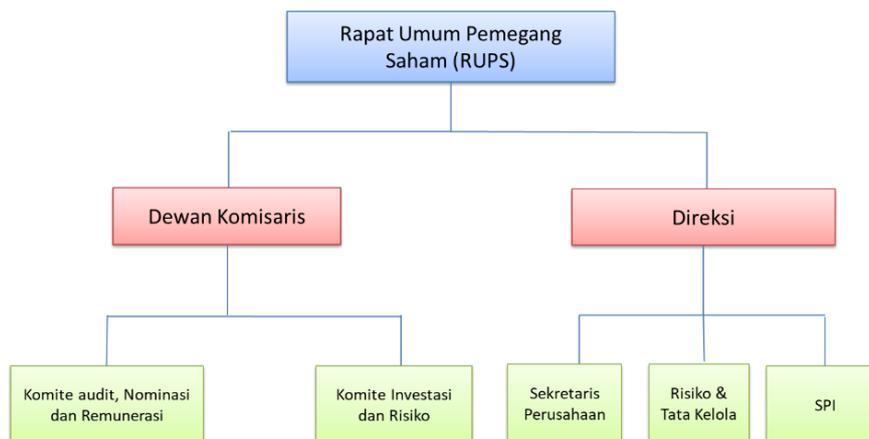
Risiko Utama yang Berpengaruh Pada Kinerja Keberlanjutan

Risiko	Uraian	Mitigasi
Risiko Strategis dan Perencanaan	Merupakan risiko terkait dengan perencanaan strategis antara lain: risiko terkait pelaksanaan Kebijakan Pemerintah, geopolitics, corporate responsibility & sustainability.	Upaya mitigasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan dan mengelola cagar budaya dan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan serta perkembangan global.
Risiko Operasional dan Infrastruktur	Risiko yang dihadapi antara lain risiko keselamatan dan kesehatan pekerja, pencemaran lingkungan, serta risiko aset-aset TWC yang tidak optimal.	TWC meningkatkan safety awareness pekerja melalui program training dan mendaftarkan aspek keselamatan sebagai KPI seluruh pekerja. Risiko terkait aset-aset TWC diatasi dengan melakukan perbaikan, perawatan, asuransi, peremajaan aset produksi dengan teknologi baru.
Risiko Finansial	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning &	Penyusunan RKAP & RJPP, mengupayakan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif dan melakukan analisis risiko pasar.

	budgeting, dan operational yang mengakibatkan kerugian keuangan TWC	
Risiko Tata Kelola	Risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola TWC (Corporate Governance) dan Etika Bisnis (Business Ethics) dalam pengelolaan TWC	Mitigasi Penerapan strategi top-down approach untuk memastikan pelaksanaan program di tingkat operasional, dan monitoring pelaksanaan.
Risiko Kepatuhan	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis TWC yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan.	Melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang berlaku, audit secara berkala dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001.

Struktur Tata Kelola

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan di TWC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris yang bertanggung jawab mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan dan Direksi yang bertanggung jawab mengelola Perseroan. Selain itu ada Komite audit, Nominasi dan Remunerasi serta Komite Investasi dan Risiko yang membantu Dewan Komisaris. Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yang membantu Direksi, di antaranya Sekretaris Perusahaan, Fungsi Tata Kelola serta Satuan Pengawasan Intern.



Evaluasi GCG

Selama tahun 2021, manajemen memastikan bahwa perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance (GCG)*). Perusahaan telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personil dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personil berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi. Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, tahun 2021 telah dilakukan *self assesment* GCG, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN NOMOR: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Tanggal 01 Agustus 2011.

Pejabat Perusahaan Terkait Kinerja Keberlanjutan

Seluruh organ tata kelola perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya. Perseroan belum membentuk organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengelolaan kinerja keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direktorat, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan tetap merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan didelegasikan kepada setiap fungsi berkepentingan di Perseroan.

Khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Direksi telah menunjuk Fungsi PKBL di bawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab pada Perseroan, termasuk mewakili Perseroan untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka.

Etika dan Integritas

Kode Etik Perusahaan

Dukungan Perseroan pada antikorupsi juga dilakukan dengan menerapkan Kode Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) yang telah disahkan pada tahun 2018. Kode Perilaku terdiri dari ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku. Pemberlakuan Kode Perilaku ditandatangani Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan dan diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris Nomor SK.46 DIREKSI 2018; SK.40 DEKOM.TWC XII 2018 tanggal 31 Desember 2018. Kode Perilaku menjadi panduan bagi Insan TWC untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan berdasarkan nilai dan prinsip GCG. CoC TWC bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh anggota organisasi dari setiap tingkatan jabatan di TWC. Sosialisasi dan penyebarluasan CoC selama tahun 2019 dilakukan ke seluruh fungsi dan direktorat TWC melalui portal Compliance Online System, sosialisasi secara tatap muka dan pembentukan champion GCG.

Pencegahan Benturan Kepentingan

TWC senantiasa menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi sehat. Perseroan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterbitkan berdasarkan SK.22/DIREKSI/2015 tanggal 10 Agustus 2015

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Benturan Kepentingan berlaku bagi seluruh insan TWC dan patut diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan mengatur tentang hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berbenturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan, dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan. Penerapan Pedoman Benturan Kepentingan pada tahun 2020 telah mampu meminimalkan benturan kepentingan, terutama dalam rantai pasok di Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada sembilan puluh laporan perihal benturan kepentingan yang diterima melalui whistleblowing system (WBS).

Kebijakan Antigratifikasi

TWC berkomitmen menjaga integritas Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, dari upaya pemberian hadiah/gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Perseroan menerapkan prinsip antigratifikasi dengan memberlakukan kebijakan antigratifikasi TWC yang tertuang dalam Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) No.SK.45/DIREKSI/2018. Dalam Pedoman ini diatur ketentuan tentang gratifikasi, batasan-batasan penerimaan dan pemberian gratifikasi dan mekanisme pelaporannya serta pengklasifikasian gratifikasi yang dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap
2. Gratifikasi dalam kedinasan
3. Bukan Gratifikasi.

Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di TWC mengacu pada Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Perseroan menindaklanjuti ketentuan tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan No. SK.45/DIREKSI/2020 tanggal 31 Desember 2020, Direktur Utama TWC dan menetapkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan TWC terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Ka.SPI/Sesper;
4. General Manager (GM);
5. Senior Manager (SM)

Jumlah pejabat Perusahaan Wajib Lapor pada tahun 2020 yang telah memenuhi kewajiban LHKPN mencapai 19 orang dari keseluruhan Wajib Lapor sebanyak 19 orang. Dengan demikian tingkat kepatuhan LHKPN adalah 100%



Whistleblowing System (WBS)

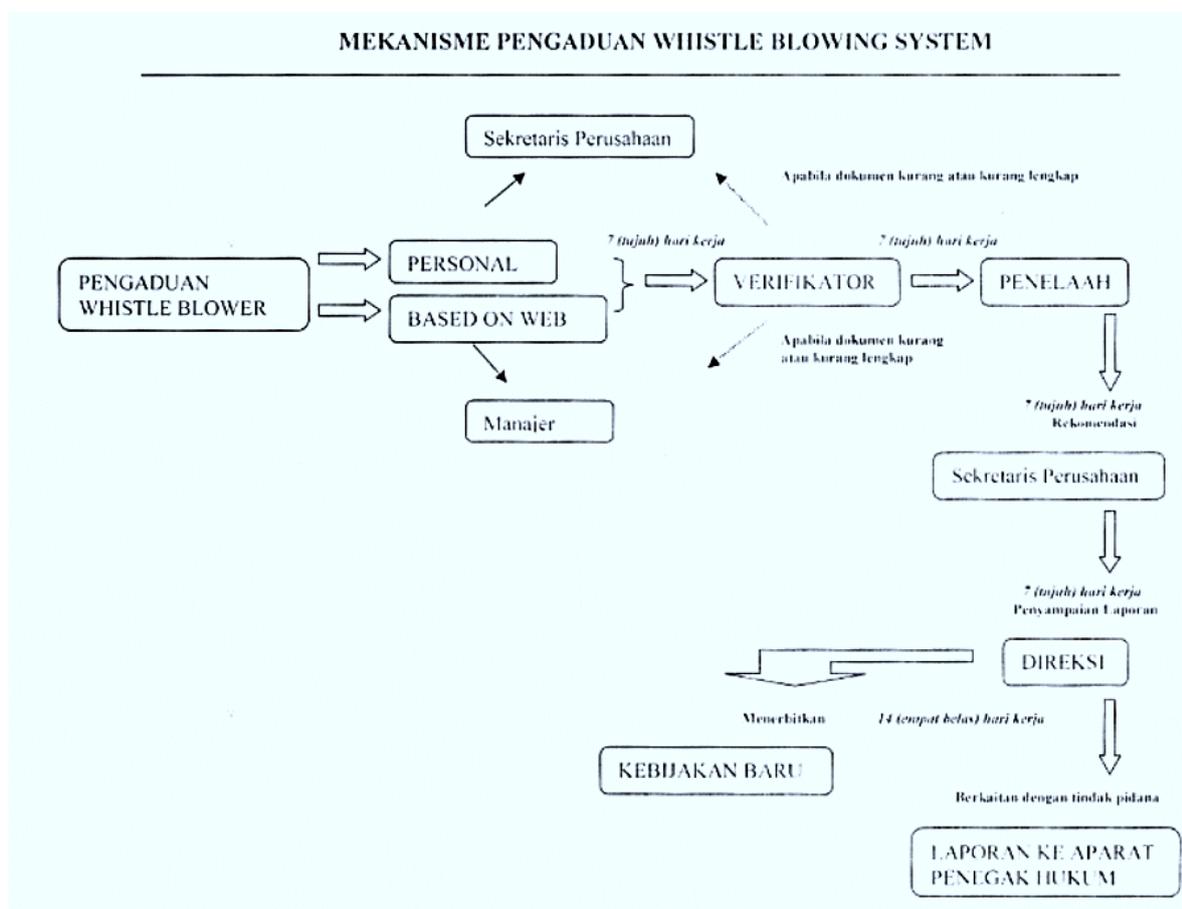
WBS merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. WBS TWC dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui berbagai saluran pengaduan. Jumlah dan Bentuk Pelanggaran yang Dilaporkan Melalui WBS di PT.TWC mulai tahun 2018,2019 dan 2020 sebesar 0 kasus atau tidak ada laporan pengaduan terkait pelaksanaan dan operasi kegiatan di Perusahaan yang disampaikan melalui whistleblowing system PT TWC

Telp: (0274) 496-402, 496-406

Fax: (0274) 496-404

Email: corporate@borobudurpark.co.id

SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787



Kinerja Keberlanjutan



1.1 Kondisi Umum

Untuk mendorong percepatan program pembangunan di berbagai daerah dan mendukung kemandirian Usaha Mikro Kecil (UMK) serta dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata, perlu dilakukan dukungan program kegiatan di berbagai sektor juga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik akses permodalan, manajemen maupun kegiatan lainnya.

Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

Sebagai Implementasi pelaksanaan peraturan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimulai pada tahun 1994, saat ini kegiatan TJSL berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/4/2021 tanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

1.2 Gambaran Singkat Program TJSL Tahun 2021

1.2.1 Jumlah Dana yang di kelola

Berdasar Risalah Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Tahun 2021 N0 RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 7 Januari 2021, serta Persetujuan Revisi Anggaran RKAP Tahun 2021 Nomor : S.097/PD/12/2021 tanggal 23 Desember 2021 Anggaran Program Kerja TJSL & Pendanaan UMK sebesar 2.187.500.000,- (Dua milyar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) terdiri dari alokasi untuk Program TJSL sebesar Rp1.115.000.000,- (Satu milyar seratus lima belas juta rupiah) dengan menggunakan sumber pendanaan anggaran perusahaan dan Program Pendanaan UMK sebesar Rp1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan menggunakan dana bergulir dari penerimaan angsuran pinjaman, pendapatan jasa pinjaman dan pendapatan lain-lain (dari jasa bunga bank dan denda).

1.2.2. Pendanaan UMK

Pada Tahun 2021 jumlah penyaluran Program Pendanaan UMK terealisasi sebesar Rp1.155.000.000,- (Satu milyar seratus lima puluh lima juta rupiah) dengan tingkat capaian 107,69% dari anggaran sebesar Rp1.072.500.000,- (Satu milyar tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) yang disalurkan untuk 41 mitra

binaan atau 101,5% dari target 40 mitra binaan. Realisasi penyaluran Program Pendanaan UMK ini bersumber dari dana bergulir hasil pengembalian pinjaman mitra binaan dan pendapatan jasa administrasi pinjaman serta pendapatan bunga bank.

Sementara untuk pengembalian pinjaman mitra binaan pada Tahun 2021 sebesar Rp2.864.615.951,-(dua milyar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh satu rupiah) atau 91% dari Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp3.156.547.669,- (Tiga milyar seratus lima puluh enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh Sembilan rupiah).

Program Pendanaan UMK Tahun 2021 :

No	Uraian	RKA 2021	Realisasi Tahun 2021	% Realisasi Di banding RKA
1	Penyaluran Pinjaman UMK -Penyaluran Mandiri	1,072.500.000	1.155.000.000	107,69%
2	Pengembalian Pinjaman Mitra binaan	3.156.547.669	2.864.615.951	91,%

Efektifitas Program Pendanaan UMK

Uraian	RKA TH 2021	Realisasi Tahun 2021
Dana di salurkan	1.072.500.000	1.155.000.000
Dana Tersedia	3.534.360.246	3.209.454.423
Effektifitas Penyaluran Dana	30,34%	35,99%
Nilai/Skor	0	0

Sesuai dengan Instruksi Direksi No.Inst.8/KU.101/DIR-2021 tanggal 23 April 2021 tentang Penyaluran Pinjaman Mitra Binaan Pada Masa Pandemi yang menyatakan bahwa dalam penyaluran pinjaman kepada Mitra Binaan perlu memperhatikan unsur kehati-hatian dan memprioritaskan kepada mitra binaan yang memiliki kemampuan dalam pengembalian pinjaman untuk mengantisipasi adanya pinjaman macet (Diskresi dari Surat Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2022 tanggal 4 Juni 2022)

Kolektibilitas Pinjaman UMK

Uraian	RKA - 2021	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Kualitas Pinjaman : Piutang			

1. Lancar	1.958.843.823	4.272.533.132	1.794.475.641
2. Kurang Lancar	5 33.690.082	293.625.341	629.708.882
3. Diragukan	102.558.942	117.856.556	286.047.559
4. Macet	776.682.156	771.807.643	1.035.974.638
Rata-rata Tertimbang			
1. Lancar	1.958.843.823	4.272.533.132	1.794.475.642
2. Kurang Lancar	400.267.561	220.219.006	472.281.662
3. Diragukan	25.639.735	29.464.139	71.511.890
4. Macet	0	0	0
Tingkat Kolektibilitas	70,73%	82,89%	62,42 %
Nilai/Skor	3	3	2

Jumlah rata-rata tertimbang : **2.338.269.193** x 100% = **62,42%**
Jumlah saldo pinjaman yang tersalurkan : **3.746.206.721**

Tingkat kolektibilitas pada Tahun 2021 sebesar 62,42% dari Target 70,73% pada akhir Tahun 2021 mengalami penurunan akibat pandemic covid-19 dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta masih ditutupnya obyek-obyek wisata berpengaruh pada penurunan pendapatan dan kemampuan mengangsur para mitra binaan. Untuk mendorong tingkat pengembalian pinjaman Program Pendanaan UMK dalam satu periode tertentu telah dilakukan upaya penagihan dan pemulihan piutang pinjaman UMK kepada mitra binaan.

Sesuai Risalah Pembahasan RKA TJSL Tahun 2021 PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Nomor RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 7 Januari 2021 Target mitra binaan naik kelas adalah 4 mitra binaan. Untuk mitra binaan naik kelas, minimal memenuhi 2 kriteria antara lain :

- Eri Prihatin dengan kenaikan nilai pinjaman dari 30 juta menjadi 50 juta dengan melibatkan tenaga kerja warga masyarakat sekitar dalam kegiatan membuat serta mengikuti pemasaran produk di Rumah BUMN.
- Yeni Sulistyowati dengan kenaikan dari nilai pinjaman dari 17,5 juta menjadi 50 juta dan mengalami peningkatan omzet dengan perluasan usaha dari warung kelontong menambah usaha Pom Mini.
- Markus Priyanto dengan kenaikan nilai pinjaman dari 40 jt menjadi 50 jt dan mengalami peningkatan omzet dari konveksi menjahit memperluas usaha menambah kegiatan usaha kolam/ternak ikan
- Daruji naik kelas dengan nilai pinjaman dari 15 jt menjadi 30 jt dengan memperluas usaha dengan menambah 1 cabang bengkel sepeda motor .

Jumlah mitra binaan naik kelas : **4 mb** x 100% = **33,33%**
Jumlah mitra binaan baru tahun berjalan : **12 mb**

Pembinaan dan monitoring UMK menggunakan dana TJSL dalam rangka mendorong UMK untuk bisa meningkatkan omzet, perluasan pemasaran produk dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam Kurasi untuk display di Bandara YIA Yogyakarta & di ikutkan di Pasar Digital (PaDi) dan pameran Bumi Berdaya yang di adakan oleh Rumah BUMN bertempat di Hotel Ina Garuda Yogyakarta.

1.2.3 Program TJSL Tahun 2021

1.2.3.1 Program CSV

Program CSV berupa kegiatan Asah Talenta yang melibatkan anak - anak pelaku wisata khususnya anak-anak pedagang/pengkios, anak-anak pemandu wisata, anak-anak tukang angdong dan jasa pariwisata lainnya yang berada di sekitar wilayah Borobudur dengan memberikan pendampingan dan pelatihan dengan mengasah minat dan bakat anak-anak sesuai dengan kemampuannya dibidang Seni Tari dan Teater sehingga menjadi mahir dan mampu menghasilkan nilai tambah. Bagi TWC ini dapat meningkatkan reputasi/branding perusahaan terhadap stakeholder/masyarakat.

Program CSV

NO	PROGRAM	RKA TAHUN 2021 (Rp)	RKA TAHUN 2021 (Rp)	RKA S.D TW III TAHUN 2021 (Rp)	REAL TAHUN 2021 (Rp)	NILAI MANFAAT CSV BAGI PERUSAHAAN
1.	Asah Talenta	4	122.550.000	-	120.251.000	Memberikan pendampingan kepada anak pelaku wisata di kawasan Borobudur dan Prambanan (Pedagang, kusir andong, pemandu wisata) untuk diberikan pendampingan bidang seni. Untuk mengasah bakat anak-anak sehingga mahir dan menghasilkan nilai tambah, dapat meningkatkan kesejahteraan serta akan meningkatkan reputasi perusahaan terhadap stakeholder/masyarakat.

1.2.3.2 Program Unggulan

Program Unggulan Tahun 2021 ada 2 target program prioritas untuk mendukung ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan anggaran sebesar Rp.200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) uang bersumber dari anggaran Sekretaris Perusahaan dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL

Program unggulan Kampung Ramah Anak di Dusun Sabrang Rowo, Desa Borobudur dalam bentuk program pendampingan untuk warga

masyarakat dengan memberikan pelatihan dalam bidang Literaisasi Pembentukan Perpustakaan dan Taman Bacaan, Parenting Pola asuh anak untuk ibu-ibu rumah tangga, Pelatihan Pengolahan Hasil Kebun untuk diolah menjadi makanan produk unggulan, Pelatihan Digital Marketing dan Pembangunan Sarana dan Prasarana dengan membangun Taman Bermain anak, Track sepeda dan masih banyak kegiatan lainnya dengan tujuan untuk membangun karakter warga masyarakat khususnya pemuda dan pemudi yang nantinya akan menjadi penggerak kampung ramah anak. Dan program unggulan Siswa inovatif oleh siswa SMK N 1 Kalasan dengan memberikan kesempatan kepada siswa dalam menunjukkan kemampuannya sebagai interpremura muda dibidang kewirausahaan yang tangguh dan mandiri. Pada Tahun 2021 realisasi program unggulan serapan anggarannya mencapai Rp 200.000.000,-(Dua ratus juta rupiah) atau 100 % dari Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021.

Program Unggulan

NO	PROGRAM UNGGULAN	TPB	RKA TAHUN 2021 (Rp)	REAL TAHUN 2021 (Rp)
1.	Kampung Ramah Anak	4	175.000.000	175.000.000
2.	Pelajar Inovatif	4	25.000.000	25.000.000

1.3 Kinerja Program TJSL Tahun 2021

Informasi terkait Rencana Kerja dan Realisasi TJSL Program Pendanaan UMK Tahun 2021 sebagai berikut:

Gambaran TPB Keseluruhan yang dilaksanakan Perusahaan

NO	TPB	RKA Revisi Tahun 2021	Real Tahun 2021	Real/RKA Tahun 2021
		(Rp)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4) / (3)*100
A	PILAR SOSIAL			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	115.000.000	40.000.000	34,78
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	36.478.800	114.839.086	314,81
3	TPB 3 (Kehidupan sehat & Sejahtera)	77.864.781	91.029.481	116,91
4	TPB 4 (Pendidikan berkualitas)	372.550.000	375.251.000	100,73
	JUMLAH PILAR SOSIAL	601.893.581	621.119.567	103,19
B	PILAR EKONOMI			
1	TPB 7 (Energi bersih & terjangkau)			
2	TPB 8 (Pekerjaan layak & pertumbuhan ekonomi)	1.072.500.000	1.155.000.000	107,69
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & infrastruktur)	160.300.000	160.300.000	100,00
4	TPB 10 (Berkurangnya kesenjangan)	-	23.576.000	-
5	TPB 17 (Kemitraan untuk mencapai tujuan)	46.056.419	39.504.433	85,77
	JUMLAH PILAR EKONOMI	1.278.856.419	1.378.380.433	107,78
C	PILAR LINGKUNGAN			
1	TPB 6 (Air bersih & Sanitasi Layak)	76.750.000	1.750.000	2,28
2	TPB 11 (Kota dan pemukiman yang berkelanjutan)	225.000.000	258.750.000	115,00
3	TPB 12 (Konsumsi & produksi yang bertanggung jawab)			
4	TPB 13 (Penanganan perubahan iklim)			
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan)			
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	-	5.000.000	-
	JUMLAH PILAR LINGKUNGAN	301.750.000	265.500.000	87,99
D	PILAR HUKUM & TATA KELOLA			
1	TPB 16 (Perdamaian, keadilan & kelembagaan yang tangguh)	5.000.000	5.000.000	100,00
	JUMLAH PILAR TATA KELOLA	5.000.000	5.000.000	100,00
	TOTAL	2.187.500.000	2.270.000.000	103,77

Pada Tahun 2021 program TJSL yang telah merealisasikan kegiatan meliputi 4 Pilar yaitu : Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum & Tata Kelola serta mendukung 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan nilai sebesar Rp 2.270.000.000,- (Dua milyar dua ratus tujuh puluh juta rupiah) atau jika dibandingkan dengan RKA tahun 2021 realisasinya mencapai 103,77 %.

Laporan Posisi Keuangan Pendanaan UMK

URAIAN	RKA Revisi Tahun 2021	Real Tahun 2020	Real Tahun 2021	Prersentase Capaian	
				3/1*100	3/2*100
	1	2	3	4	
I	ASET				
	ASET LANCAR				
	1 KAS dan SETARA KAS				
	- Kas Kemitraan	-	187.400.670	0	#DIV/0!
	- Bank	2.461.860.246	13.607.687	2.054.454.424	83,45 15.097,75
	JUMLAH KAS SETARA KAS	2.461.860.246	201.008.357	2.054.454.424	83,45 1.022,07
	PIUTANG				
	- Piutang Pinjaman Kemitraan	3.371.775.002	5.455.822.672	3.746.206.721	111,10 68,66
	- Alokasi Penyisihan Piutang	-823.195.204	-832.710.579	-1.122.484.065	136,36 134,80
	- Piutang Jasa	15.372.115	32.349.293	35.866.797	233,32 110,87
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	5.025.812.159	4.856.469.743	4.714.043.877	93,80 97,07
	2 ASET TETAP				
	- Pembelian Inventaris	2.750.000	2.750.000	2.750.000	100,00 100,00
	- Akumulasi Penyusutan Inven	-2.750.000	-2.750.000	-2.750.000	100,00 100,00
	JUMLAH AKTIVA TETAP	-	0	0	
	3 ASET LAIN-LAIN				
	Piutang Bermasalah	85.487.000	87.737.000	85.187.000	99,65 97,09
	Alokasi Penyusutan Piutang	-85.487.000	-87.737.000	-85.187.000	99,65 97,09
	JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	-	0	0	
	4 JUMLAH AKTIVA 4 = 1+2+3	5.025.812.159	4.856.469.743	4.714.043.877	93,80 97,07
II	LIABILITAS				
	5 Kewajiban Jangka Pendek	-	0	0	
	6 Kewajiban jangka Panjang	-	0	0	
	7 JUMLAH KEWAJIBAN	-	0	0	
III	ASET BERSIH				
	- Aktiva Bersih Tidak terikat	4.856.469.742	5.076.561.078	4.856.469.742	100,00 95,66
	- Aktiva Bersih Terikat	167.288.846	-220.091.336	-142.425.866	-85,14 64,71
	8 JUMLAH ASET BERSIH	5.023.758.588	4.856.469.742	4.714.043.876	93,84 97,07
	9 TOTAL ASET DAN LIABILITAS 9 =	5.023.758.588	4.856.469.742	4.714.043.876	93,84 97,07

Kas dan Setara Kas Program Pendanaan UMK pada akhir Tahun 2021 sebesar Rp 2.054.454.424,- (Dua milyar lima puluh empat juta empat ratus lima puluh empat ratus dua puluh empat rupiah) dengan tingkat capaian 1.022,07% dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar Rp201.008.357,- (Dua ratus satu juta delapan ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah) dan 93.80 % dibawah anggaran Tahun 2021 sebesar Rp2.461.860.246,- (Dua milyar empat ratus enam puluh satu juta delapan ratus enam puluh ribu dua ratus empat puluh enam rupiah).

Kenaikan Kas Setara Kas ini disebabkan karena adanya unsur kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman mengingat kondisi ekonomi pada umumnya belum membaik akibat pandemik covid-19 dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Untuk Kas dan setara kas Program Bina Lingkungan pada Tahun 2021 berubah menjadi Program TJSL dan dibukukan menjadi satu dalam pembukuan perusahaan.

Saldo piutang pinjaman mitra binaan Tahun 2021 sebesar Rp3.746.206.721,- (Tiga milyar tujuh ratus empat puluh enam juta dua ratus enam ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah) dengan tingkat capaian 68,66% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp5.455.822.672,- (Lima milyar empat ratus lima puluh lima juta delapan ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah) dan 111,10% diatas anggaran Tahun 2021 sebesar Rp3.371.775.002,- (Tiga milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu dua rupiah).

Untuk total Asset dan liabilitas pada Tahun 2021 sebesar Rp4.714.043.876,- (Empat milyar tujuh ratus empat belas juta empat puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah) dengan capaian 97,07% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp4.856.469.742,- (Empat milyar delapan ratus lima puluh enam juta empat ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah) dan 93,84 % dari dibawah anggaran Tahun 2021 sebesar Rp5.023.758.588,- (Lima milyar dua puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah) penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan alokasi penyisihan piutang.

Laporan Aktivitas

URAIAN	RKA Tahun 2021	Real Tahun 2020	Real Tahun 2021	Presentase Capaian	
				3/1*100	3/2*100
	1	2	3	4	
PENERIMAAN, PENDAPATAN					
PENDAPATAN					
Pend. Jasa Adm Pinjaman	146.304.524	120.275.263	137.545.735	94,01	114,36
Pendapatan bunga bank	28.399.573	6.126.368	6.735.953	23,72	109,95
Pendapatan Lain-lain :	2.100.124				
a. Denda	-	50.666	515.932	-	1.018,30
b. Angsuran bermasalah	-	1.200.000	2.550.000	-	-
Jumlah Pendapatan	176.804.221	127.652.297	147.347.620	83,34	115,43
BEBAN					
Beban		4.414.420.000			
Beban Pembinaan	-	84.008.300	-	-	-
Penyusutan Aktiva Tetap	-	-			
Penyisihan Piutang	9.515.375	263.735.333	289.773.486	3.045,32	-
Jumlah Beban	9.515.375	347.743.633	289.773.486	3.045,32	83,33
Jumlah Beban	167.288.846	- 220.091.336	- 142.425.866	- 2.961,98	32,10
Aset Netto Awal Periode	4.856.469.742	5.076.561.078	4.856.469.742	100,00	95,66
Aset Netto Akhir TH 2021	5.023.758.588	4.856.469.742	4.714.043.876	96,00	97,00

Pendapatan pada Tahun 2021 sebesar Rp147.347.620 (Seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh rupiah) dengan tingkat capaian 115,43% di atas realisasi anggaran Tahun 2020 sebesar Rp127.652.297 (Seratus dua puluh tujuh juta enam ratus lima puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dan 83,34% dibawah anggaran Tahun 2021 sebesar Rp176.804.221,- (Seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus empat ribu dua ratus dua puluh satu rupiah) hal tersebut di karenakan pada Tahun 2020 sebagian Mitra binaan mendapatkan stimulus penundaan angsuran sedangkan pada tahun 2021 tidak ada penundaan stimulus dan terdapat pembayaran angsuran pinjaman bermasalah dari sdr, Sudimin.

Laporan Arus Kas

URAIAN		RKA TAHUN 2021	REAL TAHUN 2020	REAL TAHUN 2021	PRESENTASE CAPAIAN	
		(1)	(2)	(3)	4=(3/1*100)	5=(3/2*100)
I	AKTIVITAS OPERASIONAL					
1.	KAS DI TERIMA DARI :					
a.	Pengembalian Pinjaman Mitra B	3.156.547.669	2.658.987.573	2.864.615.951	90,75	107,73
b.	Pendapatan Jasa Pinjaman	146.304.524	106.084.970	134.028.231	91,61	126,34
c.	Pendapatan Bunga Bank	28.399.573	6.126.368	6.735.953	23,72	109,95
d.	Pendapatan Lain-lain	2.100.124	1.250.666	3.065.932	-	245,14
	Sub Jumlah 1	3.333.351.890	2.772.449.577	3.008.446.067	90,25	108,51
2.	KAS DI KELUARKAN UNTUK :					
	Penyaluran Pendanaan UMK	1.072.500.000	2.487.500.000	1.155.000.000	107,69	46,43
	Pembinaan Mitra Binaan		84.008.300	-		-
	Sub Jumlah 2	1.072.500.000	2.571.508.300	1.155.000.000	107,69	44,92
3.	Kas Bersih yang diterima (D)	2.260.851.890	200.941.277	1.853.446.067	81,98	922,38
II	AKTIVITAS INVESTASI					
4.	Pembelian Inventaris	-	-	-	-	-
	Akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah 4	-	-	-	-	-
5.	Kas Bersih yang diterima (D)	2.260.851.890	200.941.277	1.853.446.067	81,98	922,38
III	AKTIVITAS PENDANAN					
6.	KAS DI TERIMA DARI					
	Pelimpahan Dana Unit TJSL lai	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah 6	-	-	-	-	-
7.	KAS DI KELUARKAN UNTUK					
	Penyaluran Dana kepada Unit T	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah 7	-	-	-	-	-
8.	Kas Bersih yang diterima (D)	-	-	-	-	-
9.	Kenaikan / (Penurunan) Ber	2.260.851.890	200.941.277	1.853.446.067	81,98	922,38
10.	Kas Awal Periode Tahun 202	201.008.356	67.079	201.008.356	100,00	299.659,14
11.	Kas Setara Kas Pada Akhir P	2.461.860.246	201.008.356	2.054.454.423	83,45	1.022,07

Jumlah Pengembalian pinjaman mitra binaan meningkat menjadi 2.864.615.951,-(Dua milyar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh satu rupiah) pada Tahun 2021 dengan capaian 107,73% di banding Tahun 2020 sebesar Rp. 2.658.987.573,-(Dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah) dan 90,75% dibawah anggaran Tahun 2021 sebesar Rp3.156.547.669,- (Tiga milyar seratus lima puluh enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah). Hal ini di sebabkan adanya upaya

penagihan yang di lakukan terhadap piutang kurang lancar, di ragukan dan macet secara intensif.

1.4 Kegiatan TJSL

1.4.1 PILAR SOSIAL

Pilar Sosial dengan anggaran sebesar Rp601.893.581,- yang bersumber dari anggaran Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dengan realisasi anggaran sebesar Rp621.119.567 pelaksana Satuan Kerja TJSL meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)

kegiatan Pembangunan Rumah Layak Huni an. Endri Handoko



Sebelum



Sesudah

b. TPB2 (Tanpa Kelaparan)

- Kegiatan Safar Ramadhan bantuanpaketsembako dan santunanakyatim



Penyerahanbantuanpaketsembako dan santunankepadapantiasuhan di wilayah DIY dan Jawa Tengah

- Bantuan paket sembako untuk lingkungan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta



- Bantuan paket sembako untuk lingkungan The Manohara Hotel, Yogyakarta



- Bantuan pembelian Telur dan Bawang merah untuk Pantia Asuhan di sekitar Prambanan, Sleman dan Klaten
 - Bantuan paket sembako untuk Opiba (Paguyuban Tukang Becak) di wilayah Sleman
- a. TPB 3 (Kehidupan sehat & Sejahtera)
- Bantuan peralatan APD untuk Satgas Covid Desa Kebondalem Kidul
 - Bantuan sarana dan peralatan kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 untuk karyawan dan unit kerja di perusahaan
 - Pemberian bantuan untuk pembuatan kaki palsu untuk pejuang Komando Merah Putih di wilayah Yogyakarta



- b. TPB 4 (Pendidikan berkualitas):
 Program Pendampingan & Pelatihan Kampung Ramah Anak di Dusun Sabrangrowo Borobudur. Memberikan ruang belajar dan bermain serta berprestasi lebih aman dan nyaman kepada anak.



Program Pendampingan & Pelatihan Asah Talenta untuk anak-anak pelaku wisata di Borobudur (pedagang, guide, kusir andong, VW dll) dalam bidang seni agar mahir, bernilai tambah.



- Program Siswa Inovatif di SMK N 1 Kalasan
Program pendampingan kepada siswa siswi SMKN 1 Kalasan yang berbakat untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, mampu mempunyai usaha, mandiri dan keberlanjutan.



- Program Sinergi BUMN dengan memberikan Fasilitas Belajar Online (FBO) pada masa pandemik covid-19 untuk Siswa SD,SMP SMA di wilayah Yogyakarta dan Klaten



1.4.2 Pilar Ekonomi

a. TPB 8 (Pekerjaan layak & pertumbuhan Ekonom)

- Menyalurkan pinjaman Pendanaan UMK pada 41 mitra binaan dan beberapa sektor usaha di wilayah Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Karanganyar wilayah Prop. Jateng dan Kabupaten Bantul serta Kabupaten Sleman untuk wilayah Prop. DIY.



b. TPB 9 (Industri, Inovativ & Infrastruktur)

- Memberikan bantuan untuk pembangunan sarana & prasarana di Desa Borobudur
- Memberikan bantuan sarana ibadah di wilayah Kabupaten Kulon Progo
- Bantuan fasilitas drankar mobil Ambulace untuk Perserikatan Muhamadiyah Prambanan Klaten



- Program Sinergi BUMN untuk DPSP dengan memberikan fasilitas Gardu Pandang di Puncak Duwet Desa Ngadiharjo dan Kran Air Siap Minum di Borobudur serta Revitalisasi Toilet Kinara Kinari di Borobudur



c. TPB 10 (Berkurangnya kesenjangan)

- Dengan memberikan bantuan untuk kegiatan Merti Desa Bokoharjo
- Pemberdayaan masyarakat Desa Kebondalem Kidul Prambanan Klaten
- Pemberian santunan anak-anak Yatim korban Covid-19 di Pakanewon Prambanan Sleman



- Dukungan untuk kegiatan Natal dan berbagi dengan panti asuhan
- Dukungan untuk kegiatan car freday 3 dusun di Bogem

d. TPB 17 (Kemitraan untuk mencapai tujuan)

- Mengikuti sertakan mitra binaan dalam Festival Bumi Berdaya yang diinisiasi oleh Rumah BUMN Yogyakarta



- Mengikuti sertakan mitra binaan dalam sharing session di Rumah BUMN Yogyakarta



- Mengikuti sertakan mitra binaan dalam kegiatan pelatihan Marketplace Padi UMK
- Mengikuti sertakan mitra binaan dalam kegiatan sosialisasi legalitas produk mitra binaan dalam kurasi

1.4.3 Pilar Lingkungan

Pilar Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp301.750.000,- (Tiga ratus satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL. Sedangkan untuk realisasi Tahun 2021 sebesar Rp265.500.000,- (Dua ratus enam puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. TPB 6 (Air bersih dan sanitasi layak)
Bantuan dropping air bersih di dusun Tunggu, Argomulyo, Panggang, Gunung Kidul



- b. TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan)
- Bantuan pembangunan Sarana Ibadah Masjid UNISA Yogyakarta
 - Bantuan pembangunan kawasan Hesteropace di Surakarta
 - Bantuan pembangunan Ruang Kelas SMA Cendekia Bandung
 - Bantuan kursi untuk kampung Bunyahrejo, Yogyakarta
 - Bantuan Mihrab dan Mimbar MIC UGM



- Bantuan renovasi Masjid Jabal Nur, Ngipik, Gunung Kidul
 - Bantuan renovasi GKJ Gondokusuman Yogyakarta
 - Bantuan masjid Mustofa Nur Kebondalem Lor Klaten
- c. TPB 15 (Ekosistem Daratan)
- Bantuan bibit tanaman dan media di SPM Prambanan

1.4.4 Pilar Hukum & Tata Kelola

Pilar Hukum & Tata Kelola Tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp5.000.000,- (Lima juta rupiah) yang bersumber dari anggaran Satuan kerja Sekretaris Perusahaan, pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp5.000.000,- (Lima juta rupiah) untuk penghargaan TOP CSR dengan kategori TOP Leader, TOP CSR bintang 3 dan Destinasi Wisata-Balkondes dengan pelaksana Satuan Kerja TJSL

TPB 16 (Perdamaian, keadilan dan Kembagaan yang tangguh)

- Mengikuti kegiatan Top CSR dengan mendapatkan dengan mendapatkan penilaian 3 penilaian katagori bintang 3
- Mengikuti kegiatan Forum Komunikasi (Forkom) BUMN Prop. Jateng dan DY
- Mengikuti Kegiatan TJSP di Kabupaten Sleman

1.5 Program Kolaborasi :

1. Kolaborasi dengan PT KAI

Kegiatan revitalisasi toilet berstandart internasional di Kawasan DPSP Candi Borobudur



2. Kolaborasi dengan PT Kliring Berjangka

Kegiatan penanaman pohon di Kawasan Candi Prambanan dan alat pencacah sampah serta tempat sampah.

